BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam kondisi perekonomian saat ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain sehingga aktivitas usaha dapat terus berjalan. Hal yang tak bisa lepas dari perhatian suatu perusahaan atau organisasi adalah faktor sumber daya manusia. Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat dominan dalam menentukan berhasil tidaknya kegiatan perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Karena berbagai macam teknologi ataupun proses-proses manajemen tidak akan berfungsi efektif tanpa sumber daya manusia yang mengatur dan tanpa dilaksanakan dengan tenaga yang terampil.

Dewasa ini setiap perusahaan atau organisasi telah memandang sumber daya manusia sebagai asset yang penting, bukan lagi hanya faktor produksi saja. Dan boleh dikatakan bahwa sumber daya manusia merupakan "long-term fixed asset", yang memiliki kegunaan ekonomis untuk kurun waktu sekitar 25 – 35 tahun. Tidak ada asset lain dalam perusahaan yang memiliki nilai ekonomis selama itu. Oleh karena itu diperlukan perhatian yang sungguh-sungguh dari pihak Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) perusahaan dalam melakukan pemeliharaan terhadap kesejahteraan sumber daya manusianya. Fungsi pemeliharaan tersebut dimaksudkan agar dapat menumbuhkan rasa kepercayaan bahwa perusahaan memperhatikan karyawan beserta keluarganya dengan baik, sehingga karyawan memiliki semangat bekerja dan dapat berkonsentrasi penuh terhadap pekerjaannya.

PT. Pos Indonesia (Persero), dari sejak berdiri sampai sekarang bergerak dalam bidang jasa komunikasi. Perusahaan dalam bidang ini mengutamakan mutu pelayanannya. Apalagi saat ini telah banyak perusahaan swasta yang berdiri dengan bidang yang sama. Agar dapat memberikan layanan terbaik bagi masyarakat dan berkembang sebagai bisnis yang sehat, maka salah satu faktor pendukungnya adalah harus dikelola oleh sumber daya manusia yang mempunyai rasa memiliki terhadap perusahaan (loyal) dengan kemampuan dan keahlian yang optimal.

Untuk memacu motivasi karyawan sehingga kemampuan dan keahlian yang optimal tersebut dapat dikembangkan dan mencapai produktivitas kerja seperti yang diharapkan perusahaan, PT. Pos Indonesia (Persero) Klass II Bandung tidak luput memperhatikan kesejahteraan karyawannya.

Menurut pengertian, kesejahteraan yang diberikan adalah dalam bentuk finansial dan non finansial yang bersifat ekonomis, serta pemberian fasilitas dan pelayanan. Kesejahteraan dalam bentuk finansial yang bersifat ekonomis salah satunya adalah pemberian uang pengobatan. Dalam hal ini untuk menunjukkan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan tersebut PT. Pos Indonesia (Persero) Klass II Bandung memberikan bantuan uang pengobatan yang disebut Dana Pemeliharaan Kesehatan (Dapelkes).

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul mengenai : **PERANAN DANA PEMELIHARAAN KESEHATAN (DAPELKES) DALAM MENUNJANG KESEJAHTERAAN KARYAWAN DI PT. POS INDONESIA (PERSERO) KLASS II BANDUNG.**

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas , maka penulis dalam hal ini membatasi permasalahan pada :

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan pemberian Dana Pemeliharaan Kesehatan (Dapelkes) kepada karyawan/keluarga/pensiunan di PT. Pos Indonesia (Persero) Klass II Bandung.
2. Bagaimana cara penghitungan pemberian Dana Pemeliharaan Kesehatan (Dapelkes) bagi karyawan/keluarga/pensiunan yang membutuhkan di PT. Pos Indonesia (Persero) Klass II Bandung.
3. Bagaimana peranan Dana Pemeliharaan Kesehatan (Dapelkes) di PT. Pos Indonesia (Persero) Klass II Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Memperoleh gambaran mengenai prosedur pelaksanaan Dana Pemeliharaan Kesehatan (Dapelkes) di PT. Pos Indonesia (Persero) Klass II Bandung.
2. Memperoleh gambaran mengenai cara penghitungan pemberian Dana Pemeliharaan Kesehatan (Dapelkes) bagi karyawan/keluarga/pensiunan yang membutuhkan di PT. Pos Indonesia (Persero) Klass II Bandung.
3. Mengetahui dan memahami sejauh mana peranan Dana Pemeliharaan Kesehatan (Dapelkes) bagi perusahaan maupun karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Klass II Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis, guna mendapatkan pengetahuan mengenai Dana Pemeliharaan Kesehatan (Dapelkes).
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan demi tercapainya produktivitas.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

1. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia yang berhubungan dengan fungsi pemeliharaan terhadap kesejahteraan sumber daya manusia.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atas keperluan penelitian lebih lanjut.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis akan menggunakan metode penelitian deskriptif analitik yaitu suatu metode penelitian yang menekankan lingkup penelitian untuk mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis permasalahan sehingga didapat suatu gambaran yang lebih optimal mengenai permasalahan yang ada.

Sedangkan pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara :

1. Studi Lapangan, meliputi:
   - Observasi, yaitu di mana penulis mengadakan pengamatan langsung dengan melakukan praktek kerja lapangan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Klass II Bandung di bagian Manejemen Sumber Daya Manusia.
   - Wawancara, yaitu suatu cara untuk memperoleh data dari masalah yang di ambil dengan langsung menanyakan/meminta penjelasan dari pihak yang terkait dengan bidang yang diteliti.
2. Studi Literatur, yaitu suatu cara dengan melakukan pencarian dan penelitian dari bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dengan mempelajari buku-buku.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sistematika yang dipergunakan dalam menyusun laporan tugas akhir yang telah ditetapkan pihak lembaga. Sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian yang merupakan latar belakang, tujuan, kegunaan, pembatasan masalahnya, metodologi penelitiannya, serta uraian sistematika penulisan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang terdiri dari pengertian Manajeman Sumber Daya Manusia (MSDM), pengertian dan pentingnya fungsi pemeliharaan pada kesejahteraan karyawan.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi semua data yang didapat dari perusahaan yang merupakan tempat melakukan penelitian tersebut. Data tersebut terdiri dari gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi dari perusahaan, struktur organisasi, komposisi karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Klass II Bandung, jenis-jenis tunjangan yang diberikan perusahaan, jenis potongan-potongan, serta tinjauan tentang Dana Pemeliharaan Kesehatan (Dapelkes).

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Merupakan analisa terhadap data hasil penelitian berdasarkan daftar pustaka serta bidang ilmu yang relevan dengan permasalahan tersebut. Analisis yang diketengahkan meliputi, analisis prosedur pelaksanaan pemberian Dana Pemeliharaan Kesehatan (Dapelkes), analisis cara penghitungan besar Dana Pemeliharaan Kesehatan (Dapelkes) yang diberikan serta analisis terhadap peranan Dana Pemeliharaan Kesehatan (Dapelkes) dalam menunjang kesejahteraan karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Klass II Bandung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan akhir dari semua penelitian yang telah dibahas dari bab-bab sebelumnya, serta berisikan saran-saran bagi pihak yang bersangkutan sebagai bahan pertimbangan.